

## Kesadaran Masyarakat terhadap Pencegahan Covid-19 serta Penerapan Protokol Kesehatan di Kabupaten Bone Bolango

Lisdawati Muda, Munandar Alwy Satingi, Sanji Sinalaan, Moh. Rizky Maku, Gusti Randhi Eka Nuryadin, Rahmad Aboka  
(Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo)  
[lisdawatimuda@iaingorontalo.ac.id](mailto:lisdawatimuda@iaingorontalo.ac.id), [munandar@ymail.com](mailto:munandar@ymail.com)

---

**Abstract:** Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) is a type of disease that has hit the world since the end of 2019 caused by the coronavirus or SARS-CoV-2. This virus spreads from human to human through direct direct contact quickly with symptoms that are only felt a maximum of 14 days after exposure. The entry of covid-19 in Indonesia has made the government take quick and responsive action to prevent and overcome it. The government has provided signs with the issuance of the Decree of the Minister of Health Number HK. 01.07/MENKES/382/2020 Regarding Public Health Protocols in Public Places and Facilities for the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). The health minister's decision is a step to minimize the spread of COVID-19 in Indonesia. Community participation in a pandemic situation is the main resource in handling the response. Various forms of contributions and initiatives that have emerged in the community have become part of the handling of the COVID-19 response in the community. Community involvement in handling COVID-19 can be manifested in various forms, including community-based activities, humanitarian volunteers and civil society organizations. Community involvement can accommodate either individually or as an institution by considering the experience, expertise, and mobilization of resources owned.

**Keywords:** Covid-19; Citizen's awareness; Prevention.

**Abstrak:** Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan jenis penyakit yang telah melanda dunia sejak akhir tahun 2019 yang disebabkan oleh virus *coronavirus* atau SARS-CoV-2. Virus ini menyebar dari manusia ke manusia melalui kontak langsung secara cepat dengan gejala yang baru dirasakan maksimal 14 hari setelah terpapar. Masuknya covid-19 di Indonesia membuat pemerintah melakukan aksi cepat dan tanggap terhadap pencegahan dan penanggulangannya. Pemerintah telah memberikan rambu-rambu dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Keputusan menteri kesehatan tersebut sebagai langkah untuk meminimalisir persebaran covid-19 di Indonesia. Peran serta masyarakat dalam situasi pandemi menjadi sumberdaya utama dalam

penanganan respon. Berbagai bentuk kontribusi dan inisiatif yang muncul didalam masyarakat menjadi modal dari bagian dari penanganan respon covid-19 dilingkungan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam penanganan covid-19 dapat dimanifestasikan melalui berbagai bentuk, diantaranya kegiatan berbasis masyarakat, relawan kemanusiaan maupun organisasi masyarakat sipil. Keterlibatan masyarakat dapat mengakomodir baik secara perorangan ataupun kelembangaan dengan mempertimbangkan pengalaman, keahlian, maupun mobilisasi sumberdaya yang dimiliki.

**Kata Kunci:** *Covid-19; Kesadaran masyarakat; Pencegahan;*

## **Pendahuluan**

Pemerintah merespon cepat adanya covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah dan gunakan masker sejak organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Kemudian dalam ranah nasional pemerintah Indonesia menetapkan covid-19 sebagai Bencana Nasional Non Alam.

Covid-19 yang disebabkan oleh *coronavirus* adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia.<sup>1</sup> Covid-19 menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk atau bersin (droplet). Disamping itu, orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi virus covid-19 kemudian melakukan kontak langsung pada wajah (mungkin mata, hidung, dan mulut).

Pemerintah Indonesia meningkatkan kesiagaan untuk mencegah penyebaran virus corona. Sebagai langkah awal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan edaran yakni Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Percepatan arahan pencegahan tersebut merupakan tindak lanjut dari arahan Presiden Republik Indonesia yakni Joko Widodo untuk menekan angka pertumbuhan covid-19 di Indonesia.

Penambahan kasus harian virus corona yang signifikan disetiap harinya

---

<sup>1</sup>Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019), h. 4.

menjadi penyebab Indonesia untuk terus menekan kesadaran masyarakat agar terus memegang teguh protokol kesehatan dan kebersihan. Pemerintah mengeluarkan berbagai strategi untuk menekan laju penyebaran virus corona sebagai tindak lanjut dari edaran keputusan menteri kesehatan. Strategi utama adalah gerakan masker untuk semua. Pemerintah terus mengampanyekan kewajiban memakai masker saat berada di luar rumah atau di ruang publik.

Pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan sebagai wabah bencana nasional non alam telah berdampak secara multidimensional di Indonesia. Dalam penanganannya dibutuhkan kolaborasi dari seluruh sektor untuk bersatu padu, bahu membahu, dan bergotong royong melakukan upaya-upaya pencegahan guna memutus rantai penularan dan penyebaran Covid-19. Berbagai sektor lapisan masyarakat dituntut untuk aktif bersama-sama dalam melakukan pencegahan persebaran covid-19 di Indonesia.

Pemerintah yang ada di Bone Bolango juga turut berpartisipasi dalam hal penanggulangan bencana Non-Alam seperti virus covid-19 ini. Dampak pandemi covid-19 yang terjadi di Desa Ulanta Kabupaten Bone Bolango ini sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Untuk menindaklanjuti dampak pandemi covid-19 ini, pemerintah kabupaten Bone Bolango melakukan penyaluran bantuan bagi masyarakat yang terdampak.

Sejauh ini belum ada masyarakat Desa Ulanta yang terpapar penyakit virus covid-19. Maka yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Ulanta adalah tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ulanta, mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo yang turun KKS-DR di Bone Bolango turut memperhatikan serta melakukan sosialisasi pencegahan covid-19 agar Desa Ulanta tetap terjaga dari virus covid-19.

### **Metode**

Program kerja mahasiswa yang berpedoman pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) memiliki metode: perencanaan, pengorganisasian, observasi, identifikasi, aksi, dan dampak yang diperoleh. Metode tersebut digunakan sebagai langkah dalam menjalankan kegiatan agar sesuai dengan alur dan lebih efisien. Metode yang ada

digunakan sebagai pedoman utama dan merupakan hasil modifikasi dengan melihat situasi dan kondisi yang ada didalam masyarakat.

Kegiatan perencanaan dilakukan setelah melihat kondisi masyarakat secara kasar dengan membuat daftar kegiatan yang dinilai memungkinkan untuk dapat dilakukan. Sebelum melakukan tahapan berikutnya, kami membentuk kelompok kecil untuk dapat menjangkau masyarakat dalam tahap observasi. Selanjutnya adalah kegiatan observasi yang kami lakukan pada tanggal 20 Maret 2021 guna melihat situasi keadaan masyarakat dan wilayah. Setelah melakukan observasi, dihari yang sama kami melakukan identifikasi yakni mendata dengan pola yang dibutuhkan seperti nama lengkap, tempat tinggal, dan data lain yang dibutuhkan. Temuan-temuan di masyarakat tersebut digunakan sebagai informasi yang menjadi dasar kajian untuk melakukan kegiatan. Selain masyarakat umum, data juga diperoleh dari aparat desa yang bersangkutan agar kegiatan berjalan efektif. Setelah berbagai tahapan tersebut dilakukan, maka tibalah pada implementasi dan aksi sebagaimana perencanaan yang telah diperoleh dari berbagai tahap sebelumnya. Tahapan yang terakhir adalah melihat dampak yang terjadi akibat adanya kegiatan yang dilakukan. Dampak tersebut sifatnya dapat dilihat dan dirasakan melalui perbandingan saat sebelum dan sesudah adanya kegiatan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Keseluruhan Program Kerja Mahasiswa dengan mengacu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* mengikuti tahapan sebagai berikut:

#### *Profil Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango*

Desa Ulanta adalah pemekaran dari Desa Huluduotamo yang dimekarkan pada 9 April 2007. Ulanta berasal dari keadaan alam yang dulu sebelum terbentuknya suatu pemukiman. Ulanta mulanya tinggal seorang nenek yang bernama Hanisa Tuluki yang kemudian dinamakan nenek Ulanta yang dikenal sebagai tokoh terbentuknya suatu pemukiman yang berkembang secara turun temurun sampai sekarang ulanta sebagian besar masih punya hubungan keluarga atau masih satu keturunan. Luas wilayah Desa Ulanta adalah 900 Ha. Desa Ulanta terbagi menjadi 3 dusun, yakni : Dusun Tohe, Dusun Tinelo, dan

Dusun Mootilango.

Desa Ulanta Kecamatan Suwawa merupakan daerah otonomi Desa dengan jumlah penduduk 1220 jiwa yang terdiri dari 616 jiwa penduduk laki-laki dan 604 jiwa perempuan. Potensi Desa Ulanta cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Visi : "Mewujudkan Masyarakat Desa Ulanta Menjadi Masyarakat Yang Maju, Sejahtera, Mandiri serta Memiliki SDM yang Handal Punya Kemauan Yang Kuat dan Berkualitas". Misi : "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi disektor pertanian, perdagangan dan jasa. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang semakin adil dan merata serta memberi perhatian utama pada kebutuhan dasar dan terpenuhinya sarana prasarana umum. mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran.

Tahap perencanaan mulai dijalankan pada Senin 13 Maret 2021. Pada tahapan ini lebih ditekankan pada penentuan jadwal kegiatan dan pembagian tugas kelompok secara keseluruhan. Tahap perencanaan dilakukan setelah melihat kondisi masyarakat secara kasar dengan membuat daftar kegiatan yang dinilai memungkinkan untuk dapat dilakukan. Tahapan ini merupakan pembuatan rencana secara umum dengan melihat potensi yang nampak.

Gambar 1. Tahap Perencanaan



#### *Tahap Pengorganisasian*

Pada tahapan ini dibentuk kelompok kecil berdasarkan hasil musyawarah yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021. Pada musyawarah tersebut ditetapkan rencana selanjutnya yakni tahap observasi beserta penentuan waktu dan tempat kegiatan tersebut dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh beberapa kelompok kecil dan lokasi yang akan dituju, yakni: Kelompok 1 Dusun Tohe, Kelompok 2 Dusun Tinelo, dan Kelompok 3 Dusun Mootilango.



Gambar 2. Tahap Pengorganisasian

### **Tahap Observasi dan Identifikasi**

Tahapan observasi dan identifikasi dilakukan pada 20 Maret 2021. dengan berkelompok sesuai dengan hasil musyawarah. Pada tahap observasi kami menitikberatkan pada beragamnya masyarakat baik dari segi Agama, suku, ras, maupun pekerjaan. Setelah mendapatkan sampel yang tepat, maka kami melakukan identifikasi dengan mengarah pada beberapa poin yang ingin diketahui yaitu mengenai dampak covid-19 terhadap penghasilan. Kegiatan identifikasi memuat berbagai data yang dapat digunakan untuk berjalannya program. Hasil dari identifikasi dimaksudkan dapat memuat keseluruhan data masyarakat.

Hasil dari observasi dan identifikasi di lapangan menghasilkan beberapa program kerja yang seharusnya terlaksana di Desa Ulanta, yaitu pada bidang kesehatan dan lingkungan hidup mahasiswa membuat perencanaan kegiatan mengenai pencegahan covid-19. serta dalam bidang keagamaan, mahasiswa menemukan beberapa TPA di Desa Ulanta yang masih kurang aktif sehingga mahasiswa membuat kegiatan skala desa, yaitu Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Desa Ulanta.



Gambar 3. Tahap Observasi dan Identifikasi

### *Tahap Aksi Pencegahan Covid-19 Pada Perayaan Lomba Desa Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan*

Desa Ulanta termasuk dalam Desa Tanggap Covid-19 yang memberlakukan PHBS. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan anjuran dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari penanganan yang terdapat pada BAB II didalam Keputusan Menteri Kesehatan mengenai Prinsip Umum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.

Menanggapi hal itu, Mahasiswa yang turun ke masyarakat juga melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 agar terhindar dari penyakit. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Ulanta dalam mencegah penyakit Covid-19. Kebijakan tersebut diambil karena Pemerintah Indonesia khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara sadar bahwa wabah covid-19 merupakan bencana berskala nasional yang harus diselesaikan dengan cara yang luar biasa (*extra-ordinary*). Dengan sosialisasi pencegahan covid-19 seluruh lapisan masyarakat dituntut untuk sama-sama aktif dan bersinergi agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan covid-19.

Peran pemerintah desa dalam berkoordinasi untuk turut serta dalam menaatiprotokol kesehatan dan perilaku hidup bersih terus digalakkan demi berlangsungnya pola hidup sehat. Tema mematuhi himbauan pemerintah menjelaskan mengenai persepsi partisipan akan pentingnya mengikuti anjuran pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari

penularan covid-19. Anjuran yang dimaksud yaitu senantiasa memakai masker wajah ketika berada diluar rumah, sering mencuci tangan, dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan atau keramaian (*physical distancing*). Mahasiswa juga membuat Papan Iklan Tanggap Covid-19 Desa Ulanta yaitu Menjaga Jarak, mencuci tangan dan memakai masker.

Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Covid-19



Di samping pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Covid-19, mahasiswa juga turun langsung dengan aparat desa dalam melakukan pendataan masyarakat yang terdampak covid-19. dirangkaikan dengan penyerahan masker dan vitamin pada setiap kepala keluarga yang ada di Desa Ulanta.



Pembekalan pendataan masyarakat

Selanjutnya, Pada bidang keagamaan, mahasiswa membantu mengajar pada beberapa TPA yang ada di Desa Ulanta. Selain kegiatan tersebut, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Desa Ulanta dengan menerapkan Protokol Kesehatan. kegiatan tersebut berlangsung selama 4 hari terakhir masa pengabdian mahasiswa.

#### *Dampak Kegiatan*

##### Kesadaran Masyarakat Desa Popalo dalam Pencegahan Covid-19

Peran serta masyarakat dalam situasi pandemi menjadi sumberdaya utama dalam penanganan respon. Berbagai bentuk kontribusi dan inisiatif yang

muncul didalam masyarakat menjadi modal dari bagian dari penanganan respon COVID-19 dilingkungan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam penangan COVID-19 dapat dimanifestasikan melalui berbagai bentuk, diantaranya kegiatan berbasis komunitas/masyarakat, relawan kemanusiaan maupun organisasi masyarakat sipil (OMS). Keterlibatan masyarakat dapat mengakomodir baik secara perorangan ataupun kelembangaan dengan mempertimbangkan pengalaman, keahlian, maupun mobilisasi sumberdaya yang dimiliki.

Masyarakat Desa Ulanta sadar bahwa keberadaan covid-19 merupakan ancaman serius karena merambah pada beberapa sektor. Kesadaran masyarakat menjadikan Desa Ulanta bersih dari terpaparnya covid-19 dan dapat menjalankan aktivitas dengan tetap memegang protokol kesehatan.

Masyarakat Desa Ulanta dalam beraktivitas menggunakan masker yang menutupi hidung, mulut, dan dagu, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir selama atau menggunakan handsaitizer berbahan dasar alkohol dapat menghentikan penyebaran infeksi melalui sentuhan,<sup>2</sup> dan menjaga jarak merupakan cara utama untuk membantu mencegah penularan virus corona. Sosialisasi akan pentingnya menjaga protokol kesehatan seperti waktu maksimal penggunaan masker dan rentan waktu mencuci tangan terus saja dilakukan. Hal tersebut meninggalkan kebiasaan baru yang sehat dan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan.

Komunikasi publik dan koordinasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat juga merupakan bagian terpenting dalam upaya kesadaran dalam pencegahan covid-19. Peranan pemerintah desa dan masyarakat Desa Ulanta menggambarkan suatu bentuk Kerjasama yang solid guna mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam pencegahan covid-19.<sup>3</sup> Kepercayaan publik perlu dibangun dan dijaga agar tidak terjadi kepanikan dalam masyarakat dan agar penanganan dapat berjalan lancar.<sup>4</sup> Hubungan yang baik akibat dari

---

<sup>2</sup>Jeki Refialdinata, Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kampus, *Babul*

*Ilmi-Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, Volume 12, Nomor 2, (Desember 2020), h. 64.

<sup>3</sup>Moch. Ali Mashuri, Shinta Devi Apriliana, Vina Nahdiyah, Peran Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Berbasis Kampung Tangguh Sebagai Upaya Menekan Angka Covid-19 di RT 04 RW 14 Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya, *Makro: Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 2, (November 2020), h. 147.

<sup>4</sup>Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, *Ibid*, h. 10.

komunikasi menyebabkan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat semakin sadar akan adanya perilaku hidup sehat agar terhindar berbagai macam penyakit termasuk covid-19 pada khususnya.

### **Kesimpulan**

Covid-19 merupakan penyakit yang di sebabkan oleh bakteri. Virus ini meyerang seluruh pernafasan, Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, batuk-batuk seperti gejala flu namun corona virus ini bisa menyebabkan penderita sesak nafas, beberapa orang mungkin mengalami sakitan nyeri , hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorakan dan diare. untuk proses penularan terjadi dari orang ke orang maka diperlukan pencegahan untuk meminimalisir penularan covid-19 ini.

Adapun cara penanggulangan dan pencegahan yang benar yaitu dengan selalu menjaga gaya hidup sehat, rajin mencuci tangan, menjaga etika batuk dan bersin, selalu memakai masker, menghindari kerumunan, menghindari memengang area wajah sebelum cuci tangan, berdoa serta memberikan edukasi dan tindakan kepada masyarakat. contohnya pada masyarakat Desa Ulanta untuk tetap mematuhi himbauan pemerintah tentang covid-19 tersebut, dari situlah kita bisa sama-sama memiliki pengetahuan dan tindakan untuk bisa memerangi dan terhindar dari covid-19, juga sebagai bentuk partisipasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mendukung kebijakan pemerintah dalam hal menangani masalah covid-19 ini.

Kemudian dampak dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah untuk meningkatkan potensi keislaman generasi muda di Desa Ulanta serta membangun semangat anak-anak usia dini dan remaja di Desa Ulanta dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Bone Bolango. Masyarakat Desa Ulanta juga mendukung terlaksananya kegiatan MTQ karena dapat memberikan pengalaman baru terhadap anak-anak di Desa Ulanta.

### **Ucapan Terima Kasih**

Pengabdian kepada masyarakat ini tidak dapat dijalankan dengan baik apabila tidak adanya kerjasama antara pihak-pihak terkait. Ucapan terima kasih kami ucapkan yang sebesar-besarnya kepada pihak aparat desa beserta jajarannya, karang taruna, dan masyarakat Desa Ulanta, Kecamatan Suwawa, Bone Bolango yang telah memberikan kesempatan kepada Tim KKS-DR IAIN

Sultan Amai Gorontalo untuk dalam melakukan pengabdian masyarakat. Terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu untuk memberikan data maupun waktunya agar tim pengabdian dapat menjalankan kegiatan hingga selesai. Semoga kegiatan pengabdian pada masa mendatang dapat terjalin dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Alia Ega Chessa. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19, *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 4 (Oktober 2020).
- Ali. Moch Mashuri. Shinta Devi Apriliana. Vina Nahdiyah. Peran Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Berbasis Kampung Tangguh Sebagai Upaya Menekan Angka Covid-19 di RT 04 RW 14 Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya, *Makro: Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 2 (November 2020).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)
- Refialdinata. Jeki. Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kampus, *Babul Ilmi-Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, Volume 12, Nomor 2 (Desember 2020).